

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013**



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013  
DAFTAR ISI

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2011	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 79

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

		30 JUNI 2013	31 Desember 2012
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,2e,2p, 3	127.402.906.706	316.497.879.806
Piutang usaha			
Pihak - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.227.179 per 30 Juni 2013, dan Rp294.769.822 per 31 Desember 2012	2e,2f, 4,17	55.001.489.882	103.770.489.171
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.526.805.278 per 30 Juni 2013, dan Rp18.256.185.110 per 31 Desember 2012	2e,2p,4,17	461.885.097.943	354.958.026.078
Piutang lain-lain setelah dikurang cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp61.856.076 per 30 Juni 2013, dan Rp66.142.346 per 31 Desember 2012	2e, 5	6.092.923.284	5.738.392.231
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp16.371.488.847 per 30 Juni 2013, dan Rp16.472.881.709 per 31 Desember 2012	2g, 6,17	646.321.126.121	530.417.299.657
Uang muka	7	9.809.850.145	4.610.409.911
Pajak dibayar di muka	2s, 8	189.854.254.314	165.200.810.228
Beban dibayar di muka	2h,9	25.239.983.714	24.605.092.083
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.521.607.632.109</b>	<b>1.505.798.399.164</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp105.507.757 per 30 Juni 2013, dan Rp105.507.757 per 31 Desember 2012	2e, 10	1.122.248.804	1.141.880.429
Investasi pada entitas asosiasi	2e,2v, 11	642.352.377	921.912.000
Aset pajak tangguhan - bersih	2s, 19	40.905.161.988	38.355.944.552
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp410.733.898.181 per 30 Juni 2013, dan Rp400.118.701.950 per 31 Desember 2012	2i, 12,17	486.198.799.213	449.140.317.883
Aset yang belum digunakan	2i, 13	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2m, 14	725.728.423	819.700.633
Aset takberwujud	2j, 15	2.659.078.130	2.582.281.825
Aset lain-lain	2n, 16	80.144.560.712	68.285.275.301
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>621.699.798.645</b>	<b>570.549.181.621</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.143.307.430.755</b>	<b>2.076.347.580.785</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

	Catatan	30 JUNI 2013 (Tidak Audit) Rp	31 Desember 2012 (Audit) Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2e, 2f, 17	46.172.034.860	17.377.108.766
Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi	2e,2f, 18	28.515.007.872	36.884.377.032
Pihak ketiga	2e,2p,18	344.328.849.917	304.248.660.515
Utang pajak	2s, 19	25.558.152.024	46.608.327.874
Uang muka pelanggan	2q,20	17.862.471.597	1.665.285.810
Beban yang masih harus dibayar	21	82.820.386.809	91.281.052.262
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2k, 22	1.933.256.677	4.086.850.879
Leabilitas lancar lain-lain	23	43.359.341.916	35.032.572.089
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>590.549.501.671</b>	<b>537.184.235.226</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Kewajiban imbalan kerja	2r, 27	98.875.978.475	91.239.848.054
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2k, 22	1.997.081.965	6.389.807.839
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>100.873.060.440</b>	<b>97.629.655.893</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>691.422.562.111</b>	<b>634.813.891.119</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi			
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B			
	24	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor:			
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	26	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahan modal disetor lainnya	25	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	27	784.611.229.538	612.299.243.565
Belum ditentukan penggunaannya		42.769.808.644	205.133.316.635
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b>		<b>1.436.445.300.064</b>	<b>1.426.496.822.081</b>
Kepentingan nonpengendali	29	15.439.568.580	15.036.867.585
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.451.884.868.644</b>	<b>1.441.533.689.667</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.143.307.430.755</b>	<b>2.076.347.580.786</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 30 JUNI 2012

	Catatan	2013 (Tidak Audit) Rp	2012 (Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2f, 2q, 30	1.740.950.507.987	1.583.668.244.728
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,31	<u>(1.243.222.833.414)</u>	<u>(1.076.243.211.060)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>497.727.674.572</b>	<b>507.425.033.668</b>
Pendapatan Lainnya	34	13.650.287.926	9.542.519.277
Beban Usaha	2q, 32	(452.015.628.135)	(398.351.953.071)
Pendapatan (beban) kurs mata asing - bersih	2p, 35	<u>128.511.696</u>	<u>(995.145.098)</u>
<b>Laba Usaha</b>		<b>59.490.846.059</b>	<b>117.620.454.776</b>
Beban Keuangan	2q, 33	<u>(1.659.070.071)</u>	<u>(2.234.912.295)</u>
<b>Laba operasi sebelum pajak</b>		<b>57.831.775.988</b>	<b>115.385.542.481</b>
Beban (Penghasilan) Pajak	2s,19	<u>(14.659.266.349)</u>	<u>(34.385.144.607)</u>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b><u>43.172.509.640</u></b>	<b><u>81.000.397.873</u></b>
Pendapatan (beban) komprehensif lain:		-	-
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas Induk		42.769.808.644	80.886.935.439
Kepentingan nonpengendali		<u>402.700.995</u>	<u>113.462.434</u>
		<b><u>43.172.509.640</u></b>	<b><u>81.000.397.873</u></b>
<b>Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk</b>	2t,36	<b><u>7,70</u></b>	<b><u>14,56</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

	Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas	
		Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi etintas sipengadali	Saldo laba				
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			Total
Saldo per 01 Januari 2012		555.400.000.000	43.579.620.031		481.757.473.097	171.765.487.458	1.252.502.580.586	3.103.240	1.252.505.683.826
Penambahan modal disetor pada PT Sinkona Indonesia Lestari				10.084.641.850			10.084.641.850	14.403.083.602	24.487.725.452
Dividen	27	-	-	-	-	(34.353.097.492)	(34.353.097.492)	-	(34.353.097.492)
Cadangan umum	27	-	-	-	130.541.770.468	(130.541.770.468)	-	-	-
Program Kemitraan	27	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Bina Lingkungan	27	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Laba bersih Tahun 2012		-	-	-	-	205.133.316.635	205.133.316.635	630.680.743	205.763.997.378
Cadangan nilai wajar							-		-
Saldo per 31 Desember 2012		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	205.133.316.635	1.426.496.822.081	15.036.867.585	1.441.533.689.666
Saldo per 01 Januari 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	205.133.316.635	1.426.496.822.081	15.036.867.585	1.441.533.689.666
Dividen	27					(30.769.997.495)			(30.769.997.495)
Cadangan umum	27				172.311.985.973	(172.311.985.973)			-
Bina Lingkungan	27					(2.051.333.167)			(2.051.333.167)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	42.769.808.644	42.769.808.644	402.700.995	43.172.509.640
Saldo per 30 JUNI 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	42.769.808.644	1.469.266.630.725	15.439.568.580	1.451.884.868.644

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 30 JUNI 2012

		2013 (Tidak Audit) Rp	2012 (Audit) Rp
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u></b>			
- Penerimaan dari pelanggan		1.847.583.336.753	1.649.044.536.402
- Pembayaran kepada pemasok		(1.485.981.950.472)	(1.285.953.324.516)
- Pembayaran untuk beban usaha		(193.340.674.597)	(200.175.232.542)
- Pembayaran kepada karyawan		(331.598.382.870)	(277.194.592.416)
<b>Kas yang dihasilkan dari Operasi</b>		<b>(163.337.671.187)</b>	<b>(114.278.613.072)</b>
- Pembayaran bunga	32	(1.659.070.071)	(2.234.912.295)
- Pembayaran pajak penghasilan		(56.256.817.337)	(48.749.910.952)
- Jaminan bank		288.742.859	(171.477.878)
- Restitusi pajak		51.620.463.956	82.374.149.407
- Penerimaan operasi lain-lain		4.626.960.332	7.302.608.170
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(164.717.391.448)</b>	<b>(75.758.156.620)</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u></b>			
- Penerimaan bunga	33	2.308.951.270	1.338.838.691
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset tetap	12	(37.260.281.608)	(18.952.727.222)
- Beban tangguhan		(17.698.622.832)	(11.880.800.420)
- Hasil penjualan aktiva tetap		2.417.822.069	112.108.122
- Investasi pada entitas asosiasi		279.559.623	-
- Pencairan /Penempatan deposito berjangka		14.900.000.000	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(35.052.571.478)</b>	<b>(29.382.580.829)</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u></b>			
- Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah		-	-
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	17	28.794.926.095	12.745.182.501
- Pembayaran deviden		(16.918.876.193)	-
- Angsuran utang sewa pembiayaan		(1.201.060.076)	(2.218.115.877)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>10.674.989.826</b>	<b>10.527.066.624</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(189.094.973.100)</b>	<b>(94.613.670.825)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>316.497.879.806</b>	<b>199.385.754.109</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	3	<b>127.402.906.706</b>	<b>104.772.083.285</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar entitas :

- (1) Maksud dan tujuan entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**a. Pendirian dan Informasi Umum** *(lanjutan)*

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
- b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
- c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha entitas,
- d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
- e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki entitas,
- f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

Jumlah saham entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. **Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2013	2012
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading&Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%
Entitas anak		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi			
		30 Juni 2013	31 Desember 2012		
		Rp	Rp		
PT Kimia Farma Apotek		651.085.219.545	530.207.645.060		
PT KFTD		681.377.484.604	707.408.505.633		
PT. SIL		101.423.846.751	87.917.178.566		
PT Kimia Farma Diagnostika *		20.042.944.995	17.024.636.002		

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha entitas dengan membentuk 2 (dua) entitas anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 Juni 2013 PT KFTD memiliki 44 (empat puluh empat) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 432 (empat ratus tiga puluh dua) Apotek terdiri dari 126 (seratus dua puluh enam) Apotek berstatus KSO/IKS dan 297 (dua ratus sembilan puluh tujuh) Apotek milik sendiri/sewa serta 10 (sepuluh) franchise yang tersebar di seluruh Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. **Struktur Entitas dan Entitas anak** *(lanjutan)*

\*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 30 Juni 2013 PT KF Diagnostika memiliki 33 (tiga puluh tiga) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan**

	Tahun 2013	Tahun 2012
Komisaris Utama	: dr. Supriyanto, MA	dr. Ratna Rosita, MPH
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Sdri. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA
Komisaris Independen	: dr. Farid Wajdi Husain Dr. Basuki Ranto MM	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Drs. Rusdi Rosman, MBA
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.AK, MBA Drs. Pujiyanto	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.AK, MBA Drs. Pujiyanto
Ketua Komite Audit	: Dr. Basuki Ranto MM	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Muhammad Asawir Harahap Drs. Sobirun Ruswadi.AK, MBA
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Anggota Komite GCG	: Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Armianti T Wibawanto Edy Suwahyo
Corporat Secretary	Djoko Rusdianto	Djoko Rusdianto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 April 2013 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH sebagai Komisaris Utama; Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. dan Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Supriyanto, MA sebagai Komisaris Utama
- Sdri. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Basuki Ranto MM sebagai Komisaris Independen
- Sdr. dr. Farid Wajdi Husain sebagai Komisaris Independen

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2012 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. M Syamsul Arifin, sebagai Direktur Utama; Sdr. Drs. Agus Anwar sebagai Direktur Pemasaran; Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi; Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Keuangan; Drs. Zurbandi sebagai Direktur Umum dan SDM serta mengangkat :

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman sebagai Direktur Utama
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur Pemasaran
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi
- Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Pujianto Direktur Umum dan SDM

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebanyak 5.505 karyawan dan 5.359 karyawan (tidak diaudit).  
Manajemen kunci mencakup Direksi dan komisaris.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2013. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2013.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan entitas anak telah diterapkan sesuai dipersyaratkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap pengungkapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- PPSAK No. 7 "Pencabutan PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat"
- PPSAK No. 10 "Pencabutan PSAK No 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada catatan 1.c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas entitas dan entitas anak dimana entitas baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas anak kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal entitas kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas dan pada kepentingan non pengendali secara proporsional sesuai dengan kepemilikannya pada entitas anak. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian jumlah laba atau rugi dan jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali disajikan secara terpisah dan tidak disajikan sebagai pos pendapatan atau beban.

Saldo dan transaksi antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan selisih dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi diasumsikan dan instrumen ekuitas yang dalam pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisi diakui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi diakui sebagai aset dan diukur sebesar biaya yang mencerminkan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non pengendali atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada entitas yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan non pengendali diukur pada nilai wajar atau proporsi kepemilikan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Akuisisi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan nilai buku seperti metode akuntansi penyatuan kepemilikan (*carry over basis*). Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan tercatat dari kepentingan yang diperoleh, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan dalam "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain"

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012 Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mesyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset Keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai; (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar dimuka, investasi dalam entitas asosiasi dan aset keuangan lainnya.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak-pihak berelasi dan Piutang lain – lain yang dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen entitas dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila entitas atau entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga katagori sebelumnya. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**Liabilitas Keuangan**

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian .

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

2. Liabilitas keuangan lain-lain

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, biaya dibayar dimuka, uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan liabilitas lainnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasian.

***Nilai Wajar Instrumen Keuangan***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk Instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transaction*), penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas ygn didiskonto.

***Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan***

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen entitas dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Entitas pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk di jual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; (2) Entitas dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Entitas dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset atau (b) Entitas dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam Usahanya, entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikansi atas pelapor ; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci (direksi dan komisari) entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi *(lanjutan)*

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasikan dalam huruf (a)
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikansi atas entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas atau entitas induk dari entitas

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus ( <i>straight line</i> )	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda ( <i>double declining balance</i> )	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

j. **Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud diakui jika Entitas dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud.

k. **Sewa**

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan entitas dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

l. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Beban Ditangguhkan

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 USD Amerika	9.929,00	9.670,00
100 JPY Jepang	10.035,38	11.197,00
1 EUR Eropa	12.977,22	12.809,86

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*)

Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Entitas induk dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh entitas, entitas anak dan karyawan. Selain itu, entitas dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung entitas dan entitas anak diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Entitas dan entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, entitas memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Kewajiban bersih entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas dan entitas anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen entitas induk dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

u. Informasi Segmen *(lanjutan)*

Segmen usaha adalah komponen entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011 entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Pernyataan pada entitas anak dimana kepemilikan Entitas pada entitas anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Entitas memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan ekuitas. Berdasarkan metode ini, entitas mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut.

Setiap akhir periode entitas menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi entitas menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen *(lanjutan)*

a. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

b. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen *(lanjutan)*

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan buktibukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kas		
Rupiah	23.853.289.244	17.291.175.314
Mata Uang Asing	310.136.353	86.401.450
Jumlah kas	<u>24.163.425.597</u>	<u>17.377.576.764</u>
Bank :		
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	51.111.726.028	181.650.290.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.420.968.786	10.495.042.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.571.742.581	9.113.462.414
PT Bank Pembangunan Daerah	1.166.757.923	50.110.996.447
PT Bank Syariah Mandiri	1.115.805.992	615.657.478
PT Bank BRI Syariah	535.657.224	1.469.087.508
Jumlah bank Rupiah	<u>74.922.658.534</u>	<u>253.454.536.560</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.037.740.995	5.702.154.788
Jumlah bank mata uang asing	<u>3.037.740.995</u>	<u>5.702.154.788</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>77.960.399.529</u>	<u>259.156.691.348</u>
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	13.191.744.983	-
PT Bank Bukopin Tbk.	6.538.486.363	11.248.950.550
PT Bank CMNB Niaga Tbk.	216.697.920	46.464.917
PT Bank OCBC-NISP Tbk	150.492.562	7.049.420.585
PT Bank Central Asia Tbk.	68.137.996	1.466.595.399
PT Bank of Tokyo	12.173.915	149.135.107
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.347.841	3.045.136
Jumlah bank pihak ketiga	<u>20.179.081.580</u>	<u>19.963.611.694</u>
Deposito jangka pendek - Rupiah		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	-	20.000.000.000
Bank pihak ketiga		
PT Bank Yudha Bhakti	5.100.000.000	-
	<u>5.100.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>127.402.906.706</u>	<u>316.497.879.806</u>
Tingkat bunga Deposito	6,00% - 8,25%	4,00% - 7,85%



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.244.037.437 per 30 Juni 2013 dan Rp27.894.037.437 per 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami entitas.

4. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi :		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	14.153.566.305	14.780.402.542
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.196.927.324	6.183.808.509
PT Indofarma Global Medika	5.149.927.694	19.966.713.468
PT Jamsostek (Persero)	3.383.738.526	2.046.056.531
PT Angkasa Pura (Persero)	2.774.431.375	2.235.420.928
PT Pertamina (Persero)	1.372.946.038	1.587.313.378
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.264.418.673	288.093.417
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	904.445.075	1.365.583.048
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	898.247.282	1.184.569.513
PT Rajawali Nusindo	416.410.249	41.032.678.107
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	15.509.658.520	13.394.619.552
Jumlah	55.024.717.061	104.065.258.993
Penyisihan piutang ragu-ragu	(23.227.179)	(294.769.822)
	55.001.489.882	103.770.489.171
Pihak ketiga lokal:		
Lokal		
Jawa	307.871.343.791	238.406.767.952
Sumatera	52.660.560.065	43.390.983.404
Sulawesi, Maluku dan Papua	37.195.115.971	29.422.290.984
Bali dan Nusa Tenggara	19.162.916.833	18.819.795.515
Kalimantan	9.923.861.119	9.891.181.683
Ekspor	51.598.105.442	33.283.191.650
Jumlah	478.411.903.221	373.214.211.188
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.526.805.278)	(18.256.185.110)
Jumlah bersih pihak ketiga	461.885.097.943	354.958.026.078
	516.886.587.825	458.728.515.249

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	481.838.514.840	443.996.278.531
Mata uang asing		
USD5.196.707,17 : 30 Juni 2013, dan		
USD3.441.901,93 : 31 Desember 2012	51.598.105.442	33.283.191.650
Jumlah	533.436.620.282	477.279.470.181
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.550.032.457)	(18.550.954.932)
	<u>516.886.587.825</u>	<u>458.728.515.249</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 Juni 2013

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	26.326.578.461	8.072.069.027	5.062.826.469	11.457.606.772	4.105.636.330	55.024.717.059
Instansi Pemerintah	62.552.108.765	43.648.197.924	43.834.239.791	18.793.549.274	48.240.496.570	217.068.592.324
Swasta	80.070.991.920	37.735.581.940	33.652.129.393	30.014.541.066	28.271.961.138	209.745.205.457
Ekspor	21.333.362.735	18.503.103.987	11.761.638.720	-	-	51.598.105.442
Jumlah	190.283.041.881	107.958.952.878	94.310.834.373	60.265.697.112	80.618.094.038	533.436.620.282
Cadangan kerugian penurunan nilai						(16.550.032.457)
Jumlah piutang usaha	<u>190.283.041.881</u>	<u>107.958.952.878</u>	<u>94.310.834.373</u>	<u>60.265.697.112</u>	<u>80.618.094.038</u>	<u>516.886.587.825</u>

31 Desember 2012

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	25.176.655.127	19.031.093.797	4.379.215.304	47.968.395.273	7.520.492.877	104.075.852.378
Instansi Pemerintah	75.839.527.519	58.655.757.665	17.067.944.914	18.670.007.015	8.987.814.709	179.221.051.822
Swasta	74.987.102.369	37.868.063.202	6.919.059.820	6.133.081.111	34.792.067.829	160.699.374.331
Ekspor	16.598.440.812	8.758.355.915	7.926.394.923	-	-	33.283.191.650
Jumlah	192.601.725.827	124.313.270.579	36.292.614.961	72.771.483.399	51.300.375.415	477.279.470.181
Cadangan kerugian penurunan nilai						(18.550.954.932)
Jumlah piutang usaha	<u>192.601.725.827</u>	<u>124.313.270.579</u>	<u>36.292.614.961</u>	<u>72.771.483.399</u>	<u>51.300.375.415</u>	<u>458.728.515.249</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	18.550.954.932	18.912.012.918
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.378.867	829.596.168
Pemulihan	<u>(2.007.301.342)</u>	<u>(1.190.654.154)</u>
Saldo akhir periode	<u>16.550.032.457</u>	<u>18.550.954.932</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 17).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Piutang Pegawai	3.624.047.314	3.237.519.575
Listing Fee	-	877.921.921
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	<u>2.468.875.970</u>	<u>1.689.093.081</u>
Jumlah	<u>6.092.923.284</u>	<u>5.804.534.577</u>
Penyisihan Piutang lain-lain	<u>(61.856.076)</u>	<u>(66.142.346)</u>
	<u>6.031.067.208</u>	<u>5.738.392.231</u>

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, maklon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	66.142.346	144.066.990
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	<u>(4.286.270)</u>	<u>(77.924.644)</u>
Saldo akhir periode	<u>61.856.076</u>	<u>66.142.346</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Barang jadi:		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	472.423.833.293	409.032.844.496
Alat kesehatan	20.702.275.948	13.212.113.396
Bahan baku dan bahan pembantu	91.776.326.366	73.083.727.800
Barang dalam proses	66.200.408.536	42.863.087.279
Barang dalam perjalanan	11.589.770.825	8.698.408.395
	<u>662.692.614.968</u>	<u>546.890.181.366</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(16.371.488.847)</u>	<u>(16.472.881.709)</u>
Jumlah Persediaan Bersih	<u>646.321.126.121</u>	<u>530.417.299.657</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	15.477.417.986	995.463.723	18.239.717.453	2.105.405.421
Penyisihan	3.131.170.883	150.737.116	7.171.347.797	582.731.845
Pemulihan/penghapusan	<u>(3.304.019.596)</u>	<u>(79.281.264)</u>	<u>(9.933.647.264)</u>	<u>(1.692.673.543)</u>
Saldo akhir periode	<u>15.304.569.273</u>	<u>1.066.919.575</u>	<u>15.477.417.986</u>	<u>995.463.723</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 17)

Persediaan entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp478.358.661.991 per 30 Juni 2013 dan Rp519.652.684.023 per 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

7. UANG MUKA

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
- Uang muka pembelian barang dagangan	9.137.968.255	3.287.214.310
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	<u>671.881.890</u>	<u>1.323.195.601</u>
	<u>9.809.850.145</u>	<u>4.610.409.911</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Entitas Induk	3.945.730.132	-
Entitas anak :		
PT Kimia Farma TD	146.879.181.789	146.370.791.527
PT Singkora Indonesia Lestari	1.924.575.148	2.054.506.841
Pajak Penghasilan badan:		
Entitas induk tahun 2013	19.012.737.940	-
Entitas anak		
Tahun 2011	1.157.441.896	8.783.269.002
Tahun 2012	7.259.035.016	7.259.035.016
Tahun 2013	8.412.951.798	-
Pajak Penghasilan Lainnya	<u>1.262.600.595</u>	<u>733.207.842</u>
	<u>189.854.254.314</u>	<u>165.200.810.228</u>

Pada tahun 2013 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Juni 2011 sampai dengan Desember 2011 dan Pajak Penghasilan tahun 2011 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan pasal 21, 24 dan 28 tahun 2011 dengan nilai bersih sebesar Rp51.620.463.956 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2013. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2013.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA** *(lanjutan)*

Pada tahun 2012 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2010 sampai dengan Mei 2011 dan Pajak Penghasilan tahun 2010 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2010 serta PPN tahun 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp82.374.149.407 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2012. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2012.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kontrak gedung dan rumah dinas	18.605.914.397	18.883.538.526
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	3.383.429.982	2.938.942.317
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	<u>3.250.639.335</u>	<u>2.782.611.240</u>
	<u><u>25.239.983.714</u></u>	<u><u>24.605.092.083</u></u>

**10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pinjaman pegawai	110.700.445	130.332.070
PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care)	<u>1.117.056.116</u>	<u>1.117.056.116</u>
	1.227.756.561	1.247.388.186
Penyisihan Piutang	<u>(105.507.757)</u>	<u>(105.507.757)</u>
	<u><u>1.122.248.804</u></u>	<u><u>1.141.880.429</u></u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG** *(lanjutan)*

PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Entitas yang selanjutnya menjadi entitas tersendiri dimana aset Entitas pada Kimia Farmia Husada Citra melebihi dari liabilitas penyertaan Entitas yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak Kimia Farmia Husada Citra. Pada tahun 2010 Entitas Anak PT Kimia Apotek dan entitas anak PT Kimia Farma TD yang sebelumnya memiliki penyertaan saham kepada PT Kimia Farmia Husada Citra sebesar 19% telah melepas seluruh penyertaan tersebut, manajemen berpendapat sudah tidak ada lagi hubungan pihak berelasi sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Entitas	Jenis Usaha	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
<u>30 Juni 2013</u>				
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.	Farmasi dan Pelayanan Kesehatan	210.000	30,00%	<u>642.352.377</u>
Entitas	Jenis Usaha	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
<u>31 Desember 2012</u>				
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.	Farmasi dan Pelayanan Kesehatan	450.000	30,00%	<u>921.912.000</u>

Pada tanggal 10 April 2012 entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentasi kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012 aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

Pada tanggal 14 Februari 2013 perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd dilakukan Amandemen atas pasal 2 ayat 2.2 Modal ditempatkan semula sebesar RM1.500.000 menjadi RM700.000,- dan pasal 2 ayat 2.3 kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 menjadi 210.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00.

Investasi pada entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd, sementara baru 1 cabang Apotek.

Atas nilai Investasi dalam entitas asosiasi manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	260.904.763.372	26.415.147.301	(45.080.400)	-	287.274.830.273
Bangunan dan prasarana	185.300.306.111	5.715.360.854	(75.904.828)	865.000.000	191.804.762.137
Mesin dan instalasi	140.001.598.738	2.317.492.989	-	3.588.351.993	145.907.443.720
Perabot dan peralatan	135.558.958.900	3.993.148.657	-	977.155.400	140.529.262.957
Kendaraan	58.362.887.230	1.039.423.728	(159.283.350)	143.043.099	59.386.070.707
Instalasi sumur yodium	6.692.548.888	32.000.000	-	-	6.724.548.888
Tanaman menghasilkan	4.736.322.224	-	-	276.911.656	5.013.233.880
Instalasi limbah	2.831.592.189	11.050.000	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	29.190.002.306	22.758.070.898	(7.243.678.220)	(5.492.507.392)	39.211.887.592
Tanaman belum menghasilkan	1.192.001.232	279.390.925	-	(276.911.656)	1.194.480.501
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	24.488.038.643	-	(7.363.460.993)	(81.043.100)	17.043.534.550
Jumlah Biaya perolehan	<b>849.259.019.833</b>	<b>62.561.085.352</b>	<b>(14.887.407.791)</b>	<b>-</b>	<b>896.932.697.394</b>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	103.051.217.114	3.852.235.612	(75.904.827)	-	106.827.547.899
Mesin dan instalasi	107.570.296.768	3.448.595.200	-	-	111.018.891.968
Perabot dan peralatan	112.786.237.768	3.711.884.673	-	-	116.498.122.441
Kendaraan	52.845.731.174	1.329.031.161	(159.283.350)	(55.918.396)	53.959.560.589
Instalasi sumur yodium	6.389.254.238	39.245.193	-	-	6.428.499.431
Instalasi limbah	2.709.683.471	15.699.025	-	-	2.725.382.496
Tanaman menghasilkan	4.107.104.128	61.667.893	-	-	4.168.772.021
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.659.177.288	774.655.212	(2.382.629.560)	55.918.396	9.107.121.336
Jumlah	<b>400.118.701.950</b>	<b>13.233.013.969</b>	<b>(2.617.817.737)</b>	<b>-</b>	<b>410.733.898.181</b>
Nilai Buku	<b>449.140.317.883</b>				<b>486.198.799.213</b>



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	249.966.881.933	7.330.131.855	(322.218.001)	3.929.967.585	260.904.763.372
Bangunan dan prasarana	163.297.712.594	14.155.520.015	(190.578.055)	8.037.651.557	185.300.306.111
Mesin dan instalasi	107.164.231.618	29.432.514.808	(748.783.880)	4.153.636.192	140.001.598.738
Perabot dan peralatan	121.515.927.136	9.343.000.337	(77.300.000)	4.777.331.427	135.558.958.900
Kendaraan	57.831.499.608	1.186.123.727	(877.422.305)	222.686.200	58.362.887.230
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	40.750.000	-	-	6.692.548.888
Tanaman menghasilkan	4.437.707.995	-	-	298.614.229	4.736.322.224
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	35.538.711.808	47.870.878.790	(33.193.930.532)	(21.025.657.760)	29.190.002.306
Tanaman belum menghasilkan	1.065.703.474	424.911.987	-	(298.614.229)	1.192.001.232
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	22.664.412.350	5.254.865.294	(3.335.623.800)	(95.615.201)	24.488.038.643
Jumlah Biaya perolehan	<b>772.966.179.594</b>	<b>115.038.696.813</b>	<b>(38.745.856.573)</b>	<b>-</b>	<b>849.259.019.833</b>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	90.033.739.071	13.132.822.762	(115.344.719)	-	103.051.217.114
Mesin dan instalasi	83.341.378.632	24.788.981.886	(560.063.750)	-	107.570.296.768
Perabot dan peralatan	100.671.493.173	12.192.044.586	(77.299.991)	-	112.786.237.768
Kendaraan	50.909.594.365	2.642.776.439	(785.548.133)	78.908.503	52.845.731.174
Instalasi sumur yodium	6.300.607.427	88.646.811	-	-	6.389.254.238
Instalasi limbah	2.669.047.247	40.636.224	-	-	2.709.683.471
Tanaman menghasilkan	4.055.025.506	52.078.623	-	-	4.107.104.129
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	8.265.524.212	4.330.823.121	(1.858.261.542)	(78.908.503)	10.659.177.288
Jumlah	<b>346.246.409.636</b>	<b>57.268.810.452</b>	<b>(3.396.518.135)</b>	<b>-</b>	<b>400.118.701.950</b>
Nilai Buku	<b>426.719.769.958</b>				<b>449.140.317.883</b>

Pada tahun 2012 entitas melakukan akuisisi terhadap entitas anak PT SIL yang mengakibatkan dalam penambahan nilai aset termasuk nilai perolehan aset dan akumulasi penyusutan aset PT SIL sehingga dalam kolom penambahan aset dan kolom penambahan penyusutan tahun 2012 bukan murni investasi dan beban penyusutan tahun 2012.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Beban pokok produksi:		
Pertambangan	146.813.069	310.365.762
Manufaktur	5.212.408.410	10.292.053.116
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	214.963.974	372.840.129
Umum dan administrasi	7.658.828.516	19.721.230.122
	<u>13.233.013.969</u>	<u>30.696.489.129</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	30 Juni 2013		
	Proyek sd 31-12-2012	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Relokasi pabrik kina	11.639.369.342	13.568.687.095	86%
Pengembangan Apotek	15.416.584.542	17.720.212.117	87%
Pengadaan mesin produksi	4.231.964.644	8.297.969.890	51%
Renovasi gudang cabang TD	4.239.589.010	4.462.725.274	95%
Skinkultur (sel kulit)	2.416.222.651	3.835.274.049	63%
Renovasi gedung pabrik	1.038.157.403	9.437.794.573	11%
FS Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>39.211.887.592</u>	<u>417.322.662.998</u>	
	31 Desember 2012		
	Proyek sd 31-12-2012	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Relokasi pabrik kina	12.911.588.039	14.840.905.792	87%
Pengembangan Apotek	5.383.906.392	9.788.920.713	55%
Pengadaan mesin produksi	4.158.265.357	5.940.379.081	70%
Renovasi gudang cabang TD	3.271.043.000	3.941.015.663	83%
Renovasi gedung pabrik	1.889.091.215	3.148.485.358	60%
Skinkultur (sel kulit)	1.346.108.303	4.487.027.677	30%
FS Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>29.190.002.306</u>	<u>402.146.734.284</u>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 Juni 2013, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 0,06% sampai dengan 87%.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**12. ASET TETAP** *(lanjutan)*

Entitas dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 17).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp518.796.271.812, dan Rp595.262.816.848 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2013, Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013			31 Desember 2012		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	45.080.401	2.076.417.069	2.031.336.668	397.451.337	4.012.910.808	3.615.459.471
Mesin dan Inventaris	-	282.000.000	282.000.000	188.720.139	197.670.948	8.950.809
Kendaraan	-	59.405.000	59.405.000	1.569.236.430	1.883.822.138	314.585.708
Jumlah	45.080.401	2.417.822.069	2.372.741.668	2.155.407.906	6.094.403.894	3.938.995.988

Pada tahun 2013 sebagian aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai perolehan Rp7.363.460.993 dikembalikan kepada leasor, atas transaksi ini tidak ada dampak laba rugi yang ditimbulkan.

Penjualan atas mesin-mesin sebesar Rp282.000.000 merupakan mesin pabrik yang sudah dihapuskan dalam catatan pada tahun 2005 tetapi baru dilakukan lelang pada tahun 2013.

**13. ASET BELUM DIGUNAKAN**

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional entitas dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya perolehan eksplorasi dan pengembangan

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	27.388.996.305	-	-	-	27.388.996.305
Akumulasi Amortisasi	(26.569.295.672)	(93.972.210)	-	-	(26.663.267.882)
	<u>819.700.633</u>	<u>(93.970.167)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>725.728.423</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp93.970.167 dan Rp622.813.888, untuk 30 Juni 2013 dan tahun 31 Desember 2012.

15. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	681.457.970	-	-	-	681.457.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	3.941.757.381	182.348.766	-	-	4.124.106.147
	<u>4.623.215.351</u>	<u>182.348.766</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.805.564.117</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	504.490.682	9.116.649	-	-	513.607.331
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.536.442.844	96.435.812	-	-	1.632.878.656
	<u>2.040.933.526</u>	<u>105.552.461</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.146.485.987</u>
Nilai Buku	<u>2.582.281.825</u>				<u>2.659.078.130</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp105.552.461 dan Rp239.545.620 untuk 30 Juni 2013 dan tahun 31 Desember 2012

16. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	67.489.810.470	56.438.019.499
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	12.339.689.643	11.243.452.344
Uang jaminan	91.854.460	380.597.319
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	223.206.139	223.206.139
	<u>80.144.560.712</u>	<u>68.285.275.301</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	107.391.065.380	12.458.616.825	-	-	119.849.682.205
IKS / KSO	23.919.883.736	5.115.143.564	-	-	29.035.027.300
	<u>131.310.949.116</u>	<u>17.573.760.389</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>148.884.709.505</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	50.953.045.881	1.406.825.854	-	-	52.359.871.735
IKS / KSO	12.676.431.392	4.018.906.265	-	-	16.695.337.657
	<u>63.629.477.273</u>	<u>5.425.732.119</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69.055.209.392</u>
Nilai Buku	<u>67.681.471.843</u>				<u>79.829.500.113</u>
	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	78.337.055.053	15.013.876.560	-	14.040.133.767	107.391.065.380
IKS / KSO	17.943.472.494	5.976.411.242	-	-	23.919.883.736
	<u>96.280.527.547</u>	<u>20.990.287.802</u>	<u>-</u>	<u>14.040.133.767</u>	<u>131.310.949.116</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	33.806.304.050	17.146.741.831	-	-	50.953.045.881
IKS / KSO	9.251.977.626	3.424.453.766	-	-	12.676.431.392
	<u>43.058.281.676</u>	<u>20.571.195.597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>63.629.477.273</u>
Nilai Buku	<u>53.222.245.871</u>				<u>67.681.471.843</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Beban Penjualan		
-Amortisasi sewa gedung	1.406.825.854	17.146.741.831
-Amortisasi KSO	847.021.821	1.321.241.384
-Amortisasi IKS	3.171.884.444	2.103.212.382
	<u>5.425.732.119</u>	<u>20.571.195.597</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN (*lanjutan*)

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 206 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 90 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 36 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga, apabila disebutkan satu persatu tidak efektif.

Amortisasi beban tanggungan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di entitas anak, PT KFTD.

17. UTANG BANK

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	6.305.976.217	6.539.756.681
USD564.176,31 30 Juni 2013	6.120.347.499	6.717.823.360
Pihak Ketiga:		
The Bank of Tokyo	24.854.849.505	-
PT Bank Bukopin Tbk.	8.542.730.436	3.884.047.624
PT Bank Central Asia Tbk.	348.131.203	235.481.101
	<u>46.172.034.860</u>	<u>17.377.108.766</u>
Tingkat bunga per tahun	6,25% - 13,50%	6,25% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4.300.000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit. Pada tanggal 26 November 2012 terjadi perubahan khusus untuk kredit modal kerja revolving semula maksimal sebesar Rp 137.000.000.000,- berubah menjadi kredit modal kerja revolving maksimal Rp30.000.000.000,- dan kredit modal kerja fixed loan maksimal Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan untuk entitas sebesar Rp30.000.000.000,- entitas anak KF TD sebesar Rp20.000.000.000 serta entitas anak KF Apotek sebesar Rp50.000.000.000,- sedangkan fasilitas lainnya tetap tidak mengalami perubahan

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2013. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing – masing sebesar Rp87.825.827 dan Rp510.280.870 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 .

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

17. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(lanjutan)*

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2013. Saldo pinjaman entitas per 30 Juni 2013 masing-masing Rp6.218.150.390 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD616,411.27 equivalen Rp6.120.347.499 untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan ( UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman entitas per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 bersaldo nihil, sampai dengan selesainya penyusunan laporan keuangan ini fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

Kewajiban entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dalam bentuk mata uang rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

---

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 September 2005, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m<sup>2</sup> yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2013 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman entitas anak per 30 Juni 2013 Rp8.542.730.436, dan 31 Desember 2012 Rp3.884.047.624.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m<sup>2</sup>, dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m<sup>2</sup> atas nama entitas berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut.. Pada tanggal 12 Agustus 2012 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,00% dan *time loan revolving* sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing-masing sebesar Rp348.131.203 dan Rp235.481.101 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah nihil



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2012 dilakukan perubahan schedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2012 sampai dengan 26 Agustus 2013 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman entitas per 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp24.854.849.505 dan per 31 Desember 2012 adalah nihil, suku bunga adalah ongkos pendanaan (*cost of fund*) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jamiman (jaminan-jamiman dan dokumen-dokumen Jamiman), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.

18. UTANG USAHA

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	18.583.074.133	17.119.128.416
PT Indo Farma Global Medika	4.646.588.379	10.456.599.586
PT Bio Farma (Persero)	2.206.153.672	1.520.239.030
PT Rajawali Nusindo	1.824.387.757	6.440.802.158
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.254.803.931	1.347.607.842
	<u>28.515.007.872</u>	<u>36.884.377.032</u>
Pihak ketiga:		
PT Anugrah Parmindo Lestari	30.352.921.852	22.710.618.535
PT Anugerah Argon Medika	21.166.312.508	19.268.645.287
PT Enseval Putra Megatrading	15.250.602.359	21.394.377.853
PT Parit Padang Global	14.368.929.341	11.843.400.274
PT Merapi Utama Farma	13.539.799.544	11.647.890.460
PT Narda Tita	12.762.471.839	1.623.575.060
PT Bina San Prima	9.448.533.188	8.654.650.199
PT Mensa Bina Sukses	8.380.037.488	8.856.788.568
World Botanical s Product	7.818.601.019	7.662.542.256
PT Tempo	7.347.655.459	6.333.302.702
PT Dos Ni Roha	6.889.598.463	7.014.814.454
PT Antar Mitra Sembada	6.181.505.717	6.128.791.606
PT Milenium Pharmacon	5.997.475.087	5.172.608.924
Dipindahkan	<u>159.504.443.864</u>	<u>138.312.006.178</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pindahan	159.504.443.864	138.312.006.178
PT Jonhson & Johnson Indonesia	5.652.057.506	3.164.020.059
PT. Trijaya Medika Farma	5.350.201.768	-
PT Reckit Benckiser Indonesia	4.906.531.347	5.054.559.122
PT Daya Muda Agung	4.892.014.406	4.774.006.438
PT Menjangan Sakti	4.877.646.360	783.027.895
PT Kalista	4.861.767.085	4.945.168.589
PT United Dico Citas	4.256.864.779	1.970.683.715
PT Avesta Continental Packing	4.218.078.400	3.015.462.390
PT Tigaka Distrindo Perkasa	3.739.781.573	2.174.051.934
PT Kebayoran Farma	3.627.554.262	4.172.904.303
PT Arnold Suhr	3.436.438.040	-
PT Balai Pustaka	3.100.000.000	-
PT Penta Valent	2.943.453.242	2.957.086.513
PT. Indochemicals Citra Kimia	2.880.700.770	-
CV. Mutiara	2.134.931.315	973.693.515
PT Hakayo	1.798.575.000	-
PT. Pacific Rimutama	1.679.985.030	728.412.754
PT Mestika Farma	1.406.110.562	728.183.510
PT Kairos Tritunggal	1.404.653.827	449.842.220
PT Mega Setia Agung Kimia	1.266.342.028	160.648.658
PT. Combi Putra	1.249.227.948	1.203.154.128
PT Sawah Besar	1.214.704.209	743.060.740
PT Tiga Anugrah	1.124.154.634	763.682.232
PT Sri Aman Corporindo	1.112.897.147	205.040.000
PT. Brataco Chemica	1.088.959.214	1.090.123.908
PT Novapherin	-	3.861.826.680
PT Gratia Jaya Mulia	-	3.254.815.392
PT Marlin Lisa Farma	-	1.431.742.250
PT. Kumala Melur	-	1.172.625.766
PT Extrupack	-	1.260.590.660
PT. Bio Test Albumin	-	1.194.359.497
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	110.600.775.601	113.703.881.469
Jumlah Utang pihak ketiga	<u>344.328.849.917</u>	<u>304.248.660.515</u>
Jumlah utang usaha bersih	<u>372.843.857.789</u>	<u>341.133.037.547</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Belum jatuh tempo	221.202.080.370	217.496.968.636
1 sampai dengan 30 hari	92.760.804.985	69.722.186.424
31 sampai dengan 60 hari	34.197.938.272	29.816.549.460
61 sampai dengan 150 hari	10.960.668.364	13.524.343.442
Lebih dari 150 hari	13.722.365.798	10.572.989.585
	<u>372.843.857.789</u>	<u>341.133.037.547</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	341.009.342.021	324.658.890.508
Mata uang asing		
USD3.163.785,20 : 30 Juni 2013 dan		
USD1.683.382,62 : 31 Desember 2012	31.623.869.533	16.278.309.899
EUR16.232,00 : 30 Juni 2013 dan		
EUR15.288,00 : 31 Desember 2012	210.646.235	195.837.140
	<u>372.843.857.789</u>	<u>341.133.037.547</u>

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Entitas induk	-	23.443.058.678
Entitas anak	8.154.915.481	2.443.520.793
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	3.539.551.534	8.687.630.060
Pasal 23	1.413.307.246	1.243.902.135
Pasal 25	3.277.027.198	2.442.687.074
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas induk	-	1.736.927.774
Entitas anak	9.173.350.565	6.610.601.360
	<u>25.558.152.024</u>	<u>46.608.327.874</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak entitas sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	57.831.775.988	115.385.542.481
Laba rugi sebelum pajak Entitas anak	(39.857.238.288)	(28.330.762.603)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(1.120.869.409)	17.250.071.209
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>16.853.668.291</u>	<u>104.304.851.087</u>
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	-	715.863.496
Beban (pemulihan) persediaan usang	71.455.852	1.397.673
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	56.447.258	(924.552.748)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	4.204.090	(9.099.088)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(266.883.923)	79.927.795
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(235.339.575)	7.528.856
Penjualan aset	(152.347.972)	-
	<u>(522.464.270)</u>	<u>(128.934.016)</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	2.001.694.686	446.190.805
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.900.464.439	2.237.489.057
Pendapatan Penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	(2.031.336.668)	-
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(4.047.053.090)	(4.217.868.871)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.630.416.731)	(572.248.413)
Jumlah	<u>(3.806.647.364)</u>	<u>(2.106.437.422)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>12.524.556.657</u>	<u>102.069.479.649</u>
Pajak kini :		
25%X Rp12.524.557.000 tahun 2013,		
25%X Rp102.069.480.000 tahun 2012 dan	3.131.139.250	25.517.370.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Taksiran penghasilan kena pajak		
Entitas induk	12.524.557.000	102.069.480.000
Entitas anak	56.309.378.140	40.352.290.103
Jumlah	<u>68.833.935.140</u>	<u>142.421.770.103</u>
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Beban pajak kini, bersih		
Entitas induk	3.131.139.250	47.830.656.250
Entitas anak	14.077.344.535	27.049.966.719
Jumlah beban pajak kini	<u>17.208.483.785</u>	<u>74.880.622.969</u>
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Uang muka pajak penghasilan		
Entitas induk		
Pasal 22	2.481.714.000	3.600.432.584
Pasal 25	19.662.163.190	20.787.164.988
	<u>22.143.877.190</u>	<u>24.387.597.572</u>
Entitas anak		
Pasal 22	8.968.162.656	19.090.578.666
Pasal 23	-	88.735.626
Pasal 25	5.367.218.196	12.686.166.650
	<u>14.335.380.852</u>	<u>31.865.480.942</u>
	<u>36.479.258.042</u>	<u>56.253.078.514</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Entitas dan entitas anak (catatan 8)	(27.425.689.738)	(7.259.035.016)
	<u>9.053.568.304</u>	<u>48.994.043.498</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas induk	-	23.443.058.678
Entitas anak	8.154.915.481	2.443.520.793
	<u>8.154.915.481</u>	<u>25.886.579.471</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Entitas induk		
Manfaat karyawan	-	178.965.874
Penyisihan persediaan usang	17.863.962	349.418
Beban tangguhan hak atas tanah	1.051.023	(2.274.772)
Penyisihan piutang usaha	(66.720.981)	19.981.949
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(58.834.894)	1.882.214
Penyusutan aset tetap	(23.975.178)	(231.138.187)
	<u>(130.616.068)</u>	<u>(32.233.504)</u>
Entitas anak		
Manfaat karyawan	2.565.876.217	1.469.562.945
Penyusutan aset tetap	76.544.358	(6.631.485)
Rugi fiscal berjalan	513.962.075	-
Penyisihan persediaan usang	(43.212.178)	(175.310.912)
Penyisihan piutang usaha	(433.336.968)	(35.088.432)
	<u>2.679.833.504</u>	<u>1.252.532.116</u>
	<u>2.549.217.436</u>	<u>1.220.298.612</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Entitas induk		
Penyusutan aset tetap	3.308.274.148	3.332.249.328
Manfaat karyawan	6.866.929.178	6.866.929.179
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.053.487.143	1.112.322.039
Penyisihan persediaan usang	266.729.893	248.865.931
Penyisihan piutang usaha	96.569.184	163.290.166
Beban tangguhan hak atas tanah	(223.424.454)	(224.475.477)
Entitas anak		
Manfaat karyawan	20.945.173.051	18.379.296.834
Penyisihan piutang usaha	4.084.024.155	4.517.361.048
Penyisihan persediaan usang	3.826.142.318	3.869.354.496
Penyusutan aset tetap	167.295.297	90.751.008
Kompensasi rugi fiscal	513.962.075	-
Aset pajak tangguhan	<u>40.905.161.988</u>	<u>38.355.944.552</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	57.831.775.988	115.385.542.481
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	14.457.943.997	28.846.385.620
Efek pajak dari beda tetap	481.539.704	1.226.241.185
Laba belum terealisasi	(280.217.352)	4.312.517.802
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>14.659.266.349</u>	<u>34.385.144.607</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Entitas induk		
Pajak kini	3.131.139.250	25.517.370.000
Pajak tangguhan	130.616.068	32.233.504
	<u>3.261.755.318</u>	<u>25.549.603.504</u>
Entitas anak		
Pajak kini	14.077.344.535	10.088.073.219
Pajak tangguhan	(2.679.833.504)	(1.252.532.116)
Sub total	<u>11.397.511.031</u>	<u>8.835.541.103</u>
	<u>14.659.266.349</u>	<u>34.385.144.607</u>

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

Kewajiban atas pajak kini entitas dan entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) entitas dan entitas anak yang sudah dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima entitas dan entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp17.862.471.597 dan Rp1.665.285.810.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Promosi	38.708.774.813	32.567.300.353
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.401.874.437	47.636.573.723
Biaya Pemeliharaan	3.728.883.864	2.144.453.465
Biaya pabrikasi	969.114.283	1.968.283.318
Tantiem direksi dan komisaris	-	6.171.935.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.011.739.412	792.506.403
	<u>82.820.386.809</u>	<u>91.281.052.262</u>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pembayaran minimum di masa depan	5.161.557.025	13.703.705.516
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(1.231.218.383)</u>	<u>(3.227.046.798)</u>
	3.930.338.642	10.476.658.718
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.933.256.677)</u>	<u>(4.086.850.879)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.997.081.965</u>	<u>6.389.807.839</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di entitas dan entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas untuk itu entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli, adapun rincian entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

PT Jitu	7.040.140.888
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
Koperasi Mandiri	442.879.418
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>17.043.534.556</u>



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Deviden	13.858.171.365	7.050.063
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	12.093.409.094	13.090.909.088
Program kemitraan dan bina lingkungan PT Merapi	3.705.642.916	3.308.619.498
Yayasan Kartika Eka Paksi	3.290.577.070	-
Jansen Indonesia	2.000.000.000	-
Pengadaan aset tetap	810.292.059	3.310.947.637
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	273.024.776	7.875.205.689
	<u>7.328.224.636</u>	<u>7.439.840.114</u>
	<u>43.359.341.916</u>	<u>35.032.572.089</u>

24. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham entitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012</u>			
Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujiyanto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

26. Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	%	30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar	Selisih
PT Singkora Indonesia Lestari	56,00%		18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah			<u>18.578.965.212</u>	<u>28.663.607.062</u>	<u>10.084.641.850</u>

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dividen	30.769.997.495	34.353.197.492
Cadangan umum	172.311.985.973	130.541.770.468

Pada tanggal 10 April 2013 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012 dengan keputusan antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2012 sebesar Rp205.133.316.635 sebagai berikut:

- Sebesar Rp30.769.997.495 atau 15% dari laba bersih untuk Dividen tunai
- Sebesar Rp2.051.333.167 atau 1% dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan
- Sebesar Rp172.311.985.973 atau 84% dari laba bersih sebagai saldo laba

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp3.069.049.197 dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp27.700.753.957 dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2013 sebesar Rp13.848.930.000 dan sisanya akan dibayar pada tanggal 16 Agustus 2013

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2011 pada tanggal 24 Mei 2012, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp34.353.197.492 atau 20% untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- d. Sebesar Rp130.541.770.468 atau 76% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan entitas.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp3.426.750.344 dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp30.926.447.148 dibayarkan sesuai jadwal sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Pembayaran	Jumlah (Rp)
I	24 Juli 2012	7.731.611.787
II	24 Agustus 2012	5.798.708.840
III	24 September 2012	5.798.708.840
IV	24 Oktober 2012	5.798.708.840
V	24 November 2012	5.798.708.841
		<u>30.926.447.148</u>

**28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Program Pensium Manfaat Pasti	33.588.719.683	27.805.856.843
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	65.287.258.793	63.433.991.211
Saldo akhir	<u>98.875.978.476</u>	<u>91.239.848.054</u>

**PROGRAM PENSIUN**

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Biaya jasa kini entitas	1.517.606.716	3.035.213.432
Beban bunga	10.294.044.349	19.660.537.022
Amortisasi biaya jasa lalu	73.735.587	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	1.945.553.983	3.891.107.965
Dampak perubahan asumsi aktuarial	11.351.266.258	22.702.532.515
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(12.593.443.265)	(23.730.179.931)
Beban (Hasil) aset bersih	(6.805.900.788)	(12.863.169.612)
Jumlah	<u>5.782.862.840</u>	<u>12.843.512.565</u>

(Aset) Kewajiban manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	270.218.664.158	257.351.108.722
Nilai wajar aset akhir periode	(181.497.400.000)	(170.147.519.690)
Jumlah	<u>88.721.264.158</u>	<u>87.203.589.032</u>

Biaya jasa lalu yang belum diakui	690.366.230	690.366.230
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(55.822.910.705)	(60.088.098.419)
Kewajiban manfaat pensiun karyawan	<u>33.588.719.683</u>	<u>27.805.856.843</u>

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal tahun	27.805.856.843	14.962.344.278
Beban (manfaat) pensiun karyawan berjalan	5.782.862.840	12.843.512.565
Saldo akhir tahun	<u>33.588.719.683</u>	<u>27.805.856.843</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% dan 8,50% tahun 2013 dan 2012
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh entitas ditetapkan sebagai berikut :

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp250.000
Asisten Manager	Rp225.000
Supervisor	Rp200.000
Pelaksana	Rp175.000

**KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN**

Entitas dan entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban jasa kini	2.856.605.746	5.713.211.491
Beban bunga	5.665.114.445	9.981.409.752
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	267.033.070	534.066.140
Amortisasi keuntungan aktuarial	2.107.199.697	4.214.399.394
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan-bersih	<u>10.895.952.958</u>	<u>20.443.086.777</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kewajiban pada awal tahun	63.563.176.748	63.563.176.748
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	10.895.952.958	20.443.086.777
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(9.171.870.913)	(20.572.272.314)
Saldo akhir di neraca	<u>65.287.258.793</u>	<u>63.433.991.211</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih per 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% dan 8,50% tahun 2013 dan 2012
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

29. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

	%	30 Juni 2013			Jumlah KNP
		Penyertaan Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.743.763.701	402.093.133	15.435.856.834
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.316)	607.841	3.711.525
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	100	21	221
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>402.700.995</u>	<u>15.439.568.580</u>

  

	%	31 Desember 2012			Jumlah KNP
		Penyertaan Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.113.083.602	630.680.099	15.033.763.701
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.938)	622	3.103.684
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	78	22	200
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.111.186.745</u>	<u>630.680.743</u>	<u>15.036.867.585</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. PENJUALAN

	Tahun 2013	Tahun 2012
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	1.548.021.222.853	1.395.892.518.138
Pihak-pihak berelasi	123.649.573.564	124.618.133.653
Penjualan pihak ketiga eksport:		
Garam kina	58.050.583.272	47.821.342.321
Yodium dan Derivat	8.852.950.000	12.976.826.524
Obat dan lain-lain	2.376.178.298	2.359.424.092
	<u>1.740.950.507.987</u>	<u>1.583.668.244.728</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Tahun 2013	Tahun 2012
Penjualan produksi entitas:		
Obat Generik	125.879.302.689	201.309.135.183
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	152.340.167.404	141.020.711.947
Obat Over The Counter (OTC)	81.491.611.757	84.287.739.435
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	78.494.167.032	74.861.537.562
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	5.833.453.735	2.729.053.961
Sub Total	<u>444.038.702.617</u>	<u>504.208.178.088</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	877.219.444.461	718.633.470.353
Obat Generik	43.728.007.015	70.598.029.828
Obat Over The Counter (OTC)	267.561.696.601	233.662.120.409
Alat kesehatan dan lain-lain	108.402.657.293	56.566.446.050
Sub Total	<u>1.296.911.805.370</u>	<u>1.079.460.066.640</u>
	<u>1.740.950.507.987</u>	<u>1.583.668.244.728</u>

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	1.106.924.674	1.202.713.656
Biaya tak langsung	1.136.777.778	1.008.966.388
Biaya langsung	4.476.744.980	4.705.917.289
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>6.720.447.432</u>	<u>6.917.597.333</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	183.209.372.741	182.170.945.110
Biaya langsung	24.574.920.950	21.279.833.438
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.706.124.258	32.828.165.018
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	11.842.825.817	11.799.504.049
Penyusutan	5.212.408.410	6.472.478.136
Pemeliharaan dan peralatan	9.127.458.994	4.640.097.806
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.666.980.170	8.511.251.125
Sub total	<u>274.340.091.340</u>	<u>267.702.274.682</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	42.863.087.279	41.210.981.196
Akhir periode	(66.200.408.536)	(55.110.938.185)
Sub total produksi manufaktur	<u>251.002.770.083</u>	<u>253.802.317.693</u>
Barang jadi		
Awal periode	422.244.957.895	399.484.725.831
Pembelian	1.056.380.767.245	914.344.019.473
Akhir periode	(493.126.109.241)	(498.305.449.270)
Sub Total	<u>985.499.615.899</u>	<u>815.523.296.034</u>
	<u>1.243.222.833.414</u>	<u>1.076.243.211.060</u>

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp124.473.892.613 (11,78%) dan Rp.103.185.866.978 atau (11,29%) .



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. BEBAN USAHA

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Beban penjualan dan disrtibusi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	182.374.989.476	146.541.162.593
Promosi	43.321.659.596	38.335.461.889
Ikatan kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	26.908.399.038	24.968.044.794
Pengiriman Barang	16.451.823.012	18.304.341.631
Komisi penjualan	3.847.688.417	3.537.773.468
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	365.454.887	790.243.603
	<u>273.270.014.426</u>	<u>232.477.027.978</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64.874.273.406	63.644.400.520
Pemeliharaan dan peralatan	16.606.622.990	14.353.824.529
Listrik, BBM, air dan gas	15.364.098.730	12.705.324.673
Perjalanan dinas	11.150.792.181	10.509.032.089
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	9.893.905.849	9.788.848.379
Alat kantor dan percetakan	9.865.397.409	8.717.934.383
Penelitian dan pengembangan	8.077.874.031	5.207.610.844
Penyusutan dan amortisasi	7.658.828.516	8.611.884.840
Representasi, jamuan dan sumbangan	6.842.077.221	7.062.799.712
Telepon, facsimile dan telegram	6.278.651.738	5.392.719.270
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	3.660.933.534	1.648.639.718
Jasa professional	3.415.414.365	3.609.302.337
Penyisihan barang rusak/usang	3.131.170.883	4.720.318.552
Asuransi	2.630.324.843	2.379.049.278
Sewa gedung dan kendaraan	2.116.376.740	1.473.786.350
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.178.871.273	6.049.449.619
	<u>178.745.613.709</u>	<u>165.874.925.093</u>
	<u>452.015.628.135</u>	<u>398.351.953.071</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**33. BIAYA KEUANGAN**

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Beban bunga bank	1.224.019.842	1.698.499.436
Beban bunga – sewa pembiayaan	435.050.229	536.412.859
	<u>1.659.070.071</u>	<u>2.234.912.295</u>

**34. PENDAPATAN LAINNYA**

PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pendapatan jasa giro	1.534.373.843	1.146.441.979
Bunga deposito berjangka	774.577.428	192.396.712
	<u>2.308.951.271</u>	<u>1.338.838.691</u>

PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Hasil lelang aset tetap	2.372.741.668	118.709.932
Sewa gedung dan ruangan	2.379.532.793	2.544.236.346
Listing fee	1.843.475.230	999.409.877
Hasil maklon/repack	1.079.345.544	1.141.241.731
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	3.666.241.420	3.400.082.700
	<u>11.341.336.655</u>	<u>8.203.680.586</u>
Jumlah Pendapatan lainnya	<u>13.650.287.926</u>	<u>9.542.519.277</u>

**35. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH**

Akun ini merupakan akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 masing-masing sebesar Rp128.511.696 dan Rp(Rp995.145.098)

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rpa 42.769.808.644 dan Rp80.886.935.439 masing-masing untuk periode 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp7,70 dan Rp14,56 masing-masing untuk periode 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham entitas sebesar 90,03% per 30 Juni 2013 dan 2012. entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

Rincian saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kepada Pihak – pihak berelasi :

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	51.111.726.028	181.650.290.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.420.968.786	10.495.042.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.571.742.581	9.113.462.414
PT Bank Pembangunan Daerah	1.166.757.923	50.110.996.447
PT Bank Syariah Mandiri	1.115.805.992	615.657.478
PT Bank BRI Syariah	535.657.224	1.469.087.508
Jumlah bank Rupiah	<u>74.922.658.534</u>	<u>253.454.536.560</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.037.740.995	5.702.154.788
Jumlah bank mata uang asing	<u>3.037.740.995</u>	<u>5.702.154.788</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>77.960.399.529</u>	<u>259.156.691.348</u>
Prosentase terhadap jumlah aset	<u>3,63%</u>	<u>12,48%</u>
	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<b><u>Deposito jangka pendek (Rupiah)</u></b>		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	-	20.000.000.000
	-	20.000.000.000
Prosentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,96%</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<b><u>Piutang Usaha</u></b>		
Pihak-pihak berelasi :		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	14.153.566.305	14.780.402.542
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.196.927.324	6.183.808.509
PT Indofarma Global Medika	5.149.927.694	19.966.713.468
PT Jamsostek (Persero)	3.383.738.526	2.046.056.531
PT Angkasa Pura (Persero)	2.774.431.375	2.235.420.928
PT Pertamina (Persero)	1.372.946.038	1.587.313.378
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.264.418.673	288.093.417
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	904.445.075	1.365.583.048
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	898.247.282	1.184.569.513
PT Rajawali Nusindo	416.410.249	41.032.678.107
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	15.509.658.520	13.394.619.552
Jumlah	55.024.717.061	104.065.258.993
Penyisihan piutang ragu-ragu	(23.227.179)	(294.769.822)
	55.001.489.882	103.770.489.171
Prosentase terhadap jumlah aset	<b>2,56%</b>	<b>4,99%</b>
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<b><u>Utang Bank</u></b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	6.305.976.217	6.539.756.681
USD564.176,31 30 Juni 2013	6.120.347.499	6.717.823.360
	12.426.323.716	13.257.580.041
Prosentase terhadap jumlah liabilitas	<b>1,78%</b>	<b>2,09%</b>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<b>Hutang Usaha</b>		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	18.583.074.133	17.119.128.416
PT Indo Farma Global Medika	4.646.588.379	10.456.599.586
PT Bio Farma (Persero)	2.206.153.672	1.520.239.030
PT Rajawali Nusindo	1.824.387.757	6.440.802.158
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.254.803.931	1.347.607.842
	<u>28.515.007.872</u>	<u>36.884.377.032</u>
Prosentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4,09%</u>	<u>5,81%</u>
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>Penjualan</b>		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	54.775.914.305	55.327.853.376
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.197.954.603	21.351.147.717
PT Jamsostek (Persero)	6.791.665.454	4.910.242.384
PT Angkasa Pura (Persero) II	5.841.786.659	8.573.123.174
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.424.918.936	768.178.163
PT Timah (Persero) Tbk	4.148.118.812	1.896.506.113
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	3.669.460.347	3.946.525.315
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.505.240.773	2.775.420.736
PT Pertamina (Persero)	2.448.430.014	3.779.934.670
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	1.391.311.110	599.911.317
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.162.368.403	340.571.958
PT Pos Indonesia (Persero)	1.107.638.690	1.558.445.387
PT Bio Farma (Persero)	1.025.965.120	1.309.644.004
PT Rajawali Nusindo	495.143.055	4.000.969.559
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	13.663.657.283	15.188.321.218
	<u>123.649.573.564</u>	<u>124.618.133.653</u>
Prosentase terhadap total penjualan	<u>7,10%</u>	<u>7,87%</u>
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>Pembelian</b>		
PT Bio Farma (Persero)	5.358.353.545	4.645.483.290
PT Perkebunan Nusantara VIII	3.463.945.717	6.319.154.794
PT Rajawali Nusindo	1.267.585.333	1.863.155.940
PT Indofarma Global Medika	383.758.102	3.781.540.453
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.962.065.409	1.725.806.349
	<u>12.435.708.106</u>	<u>18.335.140.826</u>
Prosentase terhadap harga pokok penjualan	<u>1,00%</u>	<u>1,70%</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**38. IKATAN DAN KONTIJENSI**

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, dan Dynamic Techno Medical Pvt Ltd India tanggal 15 Maret 2012, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik entitas di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine, entitas akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005 entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik entitas seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 entitas mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- e. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania pada tanggal 26 Oktober 2009, Sumber Ayu Enterprise Malaysia pada tanggal 1 Mei 2012, dan Almaz Co For Investment Ltd Sudan pada tanggal 19 Juni 2012, untuk memasarkan produk – produk entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

---

**38. IKATAN DAN KONTIJENSI** *(lanjutan)*

- f. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010, PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, dan PT Noprod Life Indonesia pada tanggal 1 Mei 2012, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- g. Entitas mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti dan kebun plasma jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut entitas mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT. Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis
- i. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. PT KFTD entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

**38. IKATAN DAN KONTIJENSI** *(lanjutan)*

- I. Entitas anak PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, entitas anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama entitas adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

**39. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen operasi entitas dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha entitas yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Segmen operasi 30 Juni 2013

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	84.383.731.287	535.636.777.587	1.096.755.495.184	24.174.503.929	1.740.950.507.987
Pendapatan antar segmen	388.459.468.526	42.762.456.013	-	-	431.221.924.539
Pendapatan bunga	1.647.473.969	353.031.229	299.177.881	9.268.192	2.308.951.271
Beban bunga	1.013.048.042	474.839.690	171.182.339	-	1.659.070.071
Penyusutan dan amortisasi	7.738.053.776	992.788.187	4.184.807.605	317.364.401	13.233.013.969
Laba segmen dilaporkan	15.627.045.988	(2.525.250.231)	28.551.111.901	1.519.601.982	43.172.509.640
Aset segmen dilaporkan	1.189.129.388.414	357.515.764.560	576.619.332.786	20.042.944.995	2.143.307.430.755
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	39.755.855.968	1.629.896.010	20.409.343.987	765.989.387	62.561.085.352
Liabilitas segmen dilaporkan	307.065.864.931	110.790.745.499	267.578.327.667	5.987.624.014	691.422.562.111

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi 31 Desember 2012

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	198.608.647.160	1.608.418.542.254	1.888.725.966.934	38.949.519.181	3.734.702.675.529
Pendapatan antar segmen	843.765.260.932	94.411.922.923	-	-	938.177.183.855
Pendapatan bunga	1.130.215.470	522.426.296	919.069.415	13.650.527	2.585.361.708
Beban bunga	4.019.553.661	1.682.761.213	1.170.088.512	-	6.872.403.386
Penyusutan dan amortisasi	16.904.981.156	2.445.213.533	10.622.778.940	723.515.500	30.696.489.129
Laba segmen dilaporkan	151.934.796.474	23.678.017.241	30.149.627.276	1.556.387	205.763.997.378
Aset segmen dilaporkan	1.150.327.589.300	424.605.724.189	489.437.992.255	11.976.275.042	2.076.347.580.786
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	40.308.308.080	11.723.768.000	28.952.422.526	817.344.128	81.801.842.734
Liabilitas segmen dilaporkan	207.496.908.436	172.451.550.817	250.808.749.823	4.056.682.043	634.813.891.119
Liabilitas segmen dilaporkan	195.476.452.961	158.425.373.165	183.652.037.485	4.182.875.668	541.736.739.279

Rekonsiliasi segmen operasi :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<u>Pendapatan</u>		
Jumlah pendapatan untuk Segmen dilaporkan	2.147.997.928.597	2.006.635.304.859
Pendapatan lainnya	24.174.503.929	18.067.056.057
Eliminasi pendapatan antar segmen	(431.221.924.539)	(441.034.116.188)
Pendapatan etintas	<u>1.740.950.507.987</u>	<u>1.583.668.244.728</u>
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<u>Laba Rugi</u>		
Jumlah Pendapatan untuk Segmen dilaporkan	40.532.038.249	98.585.599.990
Pendapatan (Rugi) lainnya	1.519.601.982	(24.669.781)
Eliminasi pendapatan antar segmen	1.120.869.409	(17.560.534.378)
Laba rugi entitas Induk	<u>43.172.509.640</u>	<u>81.000.395.831</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Aset</u>		
Jumlah Aset untuk Segmen dilaporkan	2.522.541.207.167	2.266.163.080.166
Aset lainnya	20.042.944.995	11.699.999.576
Eliminasi piutang antar Segmen	(399.276.721.407)	(433.982.201.466)
Jumlah Aset Entitas	<u>2.143.307.430.755</u>	<u>1.843.880.878.276</u>
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Liabilitas</u>		
Jumlah liabilitas untuk Segmen dilaporkan	685.434.938.097	532.094.619.557
Liabilitas lainnya	5.987.624.014	3.650.776.048
Jumlah Liabilitas Entitas	<u>691.422.562.111</u>	<u>535.745.395.605</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	30 Juni 2013		30 Juni 2012	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.671.670.796.417	96,02	1.520.570.404.898	96,02
Inggris	12.090.896.000	0,69	3.505.222.000	0,22
China	11.536.164.853	0,66	17.243.325.440	1,09
Amerika Serikat	8.113.171.950	0,47	4.191.651.900	0,26
Belanda	6.468.188.341	0,37	9.422.175.057	0,60
India	6.421.144.118	0,37	12.704.191.944	0,80
Japan	2.650.834.325	0,15	1.716.825.000	0,11
Malaysia	2.418.195.525	0,14	30.342.875	0,00
Hongkong	1.658.700.000	0,10	133.627.200	0,01
German	1.496.646.650	0,09	1.216.007.500	0,08
Australia	1.397.422.250	0,08	2.576.202.250	0,16
Singapore	1.051.264.500	0,06	4.877.168.500	0,31
Irlandia	215.360.250	0,01	4.851.474.217	0,31
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	13.761.722.808	0,79	629.625.947	0,04
Jumlah	<u>1.740.950.507.987</u>	<u>100,00</u>	<u>1.583.668.244.728</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 337.181,73	3.347.877.348	598.609,75	5.788.556.238
Piutang usaha	US\$ 5.196.707,17	51.598.105.442	3.441.901,93	33.283.191.650
		<u>54.945.982.790</u>		<u>39.832.776.888</u>
Liabilitas moneter				
Liabilitas	US\$ 3.801.411,73	37.744.217.032	2.378.090,31	22.996.133.259
	EUR 16.232,00	210.646.253	15.288	195.837.140
		<u>37.954.863.285</u>		<u>23.191.970.399</u>
Jumlah aset / (kewajiban) moneter – bersih		<u>16.991.119.505</u>		<u>16.640.806.489</u>

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai *forex line*, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Entitas

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
30 Juni 2013					
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					
Kas dan setara kas	127.402.906.706	127.402.906.706	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	55.001.489.882	55.001.489.882	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	461.885.097.943	461.885.097.943	-	-	-
Piutang lain-lain	12.626.624.063	12.626.624.063	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.122.248.804	1.122.248.804	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u>658.038.367.398</u>	<u>658.038.367.398</u>	-	-	-
<b><u>Kewajiban Keuangan</u></b>					
Utang Bank	46.172.034.860	-	-	-	46.172.034.860
Utang usaha pihak berelasi	28.515.007.872	-	-	-	28.515.007.872
Utang usaha pihak ketiga	350.862.550.696	-	-	-	350.862.550.696
Liabilitas lancar lain-lain	43.359.341.916	-	-	-	43.359.341.916
Biaya yang masih harus dibayar	82.820.386.809	-	-	-	82.820.386.809
<b>Jumlah Keawajiban Keuangan</b>	<u>551.729.322.153</u>	-	-	-	<u>551.729.322.153</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Desember 2012					
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	316.497.879.806	316.497.879.806	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	103.770.489.171	103.770.489.171	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	354.958.026.078	354.958.026.078	-	-	-
Piutang lain-lain	5.738.392.231	5.738.392.231	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.141.880.429	1.141.880.429	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>782.106.667.715</b>	<b>782.106.667.715</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>					
Utang Bank	17.377.108.766	-	-	-	17.377.108.766
Utang usaha pihak berelasi	36.884.377.032	-	-	-	36.884.377.032
Utang usaha pihak ketiga	304.248.660.515	-	-	-	304.248.660.515
Liabilitas lancar lain-lain	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	91.281.052.262	-	-	-	91.281.052.262
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<b>449.791.198.575</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>449.791.198.575</b>

42. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas dan entitas anak. Sebagai Entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan, Entitas dan entitas anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Entitas dan entitas anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Risiko Keuangan .

Risiko Kredit Risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet. Entitas dan entitas anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Entitas dan entitas anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas dan entitas anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas dan entitas anak:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

42 Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)

	Tahun 2013	Tahun 2012
Piutang Usaha	516.886.587.825	458.728.515.248
Piutang Lain-lain	13.748.872.868	6.880.272.661

b. Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	Tahun 2013	Tahun 2012
Utang Bank	46.172.034.860	17.377.108.766
Utang Usaha	379.377.558.568	341.133.037.547
Utang pajak	25.558.152.024	46.608.327.874
Uang Muka Penjualan	17.862.471.597	1.665.285.810
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	82.820.386.809	91.281.052.262

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2013 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2013, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 20% aset. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan entitas anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Entitas dan entitas anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan (ekportt) dan pembelian Entitas dan entitas anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Saat ini, Entitas tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan ekspor. serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

42 Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Dolar AS	UERO Eropa	Dolar AS	UERO Eropa
-Aset keuangan	5.533.889	-	4.040.511	-
- Liabilitas keuangan	(3.801.412)	(16.232)	(2.378.090)	(15.288)
	<u>1.732.477</u>	<u>(16.232)</u>	<u>1.662.421</u>	<u>(15.288)</u>

- Risiko Harga Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif.

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Struktur permodalan Entitas dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas dan entitas anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	Tahun 2013	Tahun 2012
Utang Bank	46.172.034.860	17.377.108.766
Utang Sewa Guna Usaha	3.930.338.642	10.476.658.718
Total utang yang berbunga	<u>50.102.373.502</u>	<u>27.853.767.484</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.436.445.300.064</u>	<u>1.426.496.822.081</u>
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	<u>3,49%</u>	<u>1,95%</u>



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)**

---

**42 Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)**

e. Risiko Perekonomian

Risiko Perekonomian Kinerja bisnis Entitas dan entitas anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan sangar dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah) ini. Sementara itu, di sektor pasar institusi, kinerja entitas dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, Entitas dan entitas anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

f. Risiko Persaingan usaha

Risiko persaingan usaha harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotek (HNA, harga di tingkat apotik) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, Entitas terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan, antara lain meluncurkan sejumlah produk Obat dengan Nama Dagang (Etikal), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC) dan bahan baku. Pada tahun berjalan pemerintah menetapkan kebijakan "e-catalog" yang dengan kebijakan ini Entitas harus mengantisipasi obat-obatan apa saja yang masuk dalam e-catalog.

**43 Peristiwa setelah tanggal Laporan**

Pada tanggal 2 Juli 2013 Investasi pada entitas asosiasi Kimia Farma Averroes Sdn Bhd, resmi beroperasi dengan dilakukan pembukaan 1 cabang Apotek di Malaysia.